

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan ini manusia mempunyai kebutuhan yang beraneka ragam, untuk dapat memenuhi semua kebutuhan tersebut manusia dituntut untuk bekerja.¹ Bekerja merupakan sumber satu-satunya untuk membangun bumi dan mengeruk perbendaharaannya, sekaligus sarana utama untuk menjamin penghidupan atau rezeki manusia dan stabilitas kehidupannya. Seandainya manusia tidak bekerja dan berusaha dalam memperoleh rezekinya, niscaya mustahil manusia dapat bertahan hidup di muka bumi.²

Bekerja sebagai sarana *Hablumminallah* dan juga sebagai sarana *Hablumminannaas*³. Dalam al-Qur'an terdapat 360 ayat yang berbicara tentang 'bekerja' dan 190 ayat tentang 'berbuat' yang meliputi hukum-hukum menyeluruh tentang bekerja, berikut ketentuan dan tanggung jawab serta hukuman dan ganjarannya⁴.

Allah SWT telah menyediakan kekayaan baik di permukaan maupun di perut bumi, lalu Allah SWT meminta pada manusia agar berusaha mendapatkannya.⁵ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat al-Mulk (67) : 15,

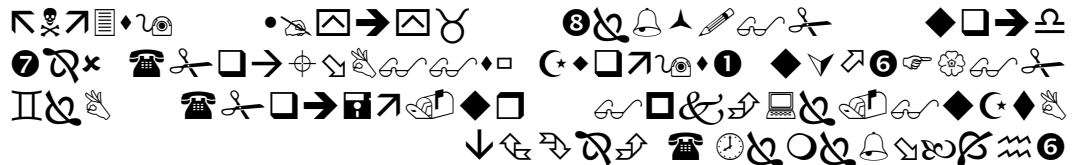
¹ Zainal Asikin, *Dasar-dasar Hukum Perburuhan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), Cet. ke-8, h.

² Baqir Syarif Al-Qarasyi, *Keringat Buruh*, (Jakarta: Al-Huda, 2007), Cet. ke-I, h. 39.

³ Djumadi, *Hukum Perburuhan Perjanjian Kerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 3

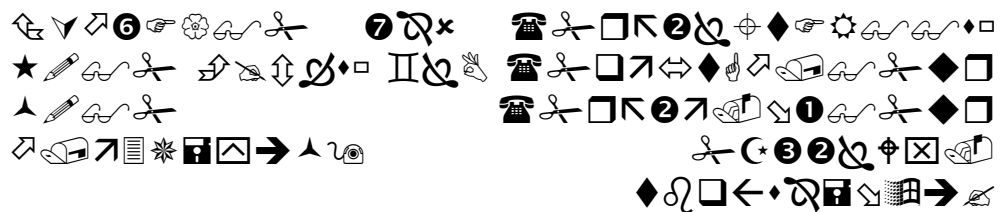
⁴ Baqir Syarif Al-Qarasyi, *op.cit.*, h. 99

⁵ *ibid*



Artinya: “Dialah (Allah) yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlan kamu di segala penjurunya, dan makanlah sebagian rezekinya.” (QS. al-Mulk:15)⁶

Juga firman Allah SWT dalam Surat al-Jumu’ah (62) : 10,



Artinya: “Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.” (QS. al-Jumu’ah:10)⁷

Baik pekerjaan yang diusahakan sendiri maupun bekerja pada orang lain. Pekerjaan yang diusahakan sendiri maksudnya adalah bekerja keras atas usaha modal dan tanggung jawab sendiri. Sedangkan bekerja pada orang lain maksudnya adalah bekerja dengan bergantung pada orang lain, yang memberi perintah dan mengutusny, karena ia harus tunduk dan patuh pada orang yang memberikan pekerjaan tersebut.⁸

Kaitanya dengan bekerja pada orang lain, bentuknya pun beraneka ragam dan selalu berkembang mengikuti zaman. Dari yang sederhana dan kuno, yaitu menghambakan diri pada tuan (perbudakan), hingga ke bentuk yang paling

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), h. 823.

⁷ *Ibid*, h. 809.

⁸Zainal Askin, *Dasar-dasar Hukum Perburuhan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2008), Cet. ke-8, h. 1

modern sekarang ini yaitu menjadi pekerja di sebuah perusahaan, beserta hak dan kewajiban yang diterima.

Kebutuhan manusia untuk selalu bekerja, menuntut untuk tersedianya lapangan kerja. Lapangan kerja ini hanya tersedia ketika para pemilik modal mau memutar dana *capital* yang dimiliki. Dengan demikian terjadi keseimbangan, ketika pemilik modal membutuhkan pekerja dan pencari kerja membutuhkan lapangan kerja. Akhirnya berdiri berbagai badan usaha seperti Perseroan Terbatas (PT), Firma, CV ataupun yang berbadan hukum lainnya.

Pada prinsipnya setiap badan usaha yang ada bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan. Ini penting, karena dengan demikian badan usaha tersebut akan mampu untuk terus berproduksi, sekaligus mensejahterakan para pekerjanya.

Akan tetapi, persaingan dalam dunia bisnis antar perusahaan membuat perusahaan harus berkonsentrasi pada rangkaian proses atau aktivitas penciptaan produk dan jasa yang terkait dengan kompetensi utamanya. Dengan adanya konsentrasi terhadap kompetensi utama dari perusahaan, akan dihasilkan sejumlah produk dan jasa memiliki kualitas yang memiliki daya saing di pasaran.⁹

Dalam iklim persaingan usaha yang makin ketat, perusahaan berusaha untuk melakukan efisiensi biaya produksi (*cost of production*). Salah satu solusinya adalah dengan sistem *outsourcing*, dimana dengan sistem ini perusahaan

⁹Pan Mohamad Faiz, “*Outsourcing dan Tenaga Kerja*”, artikel diakses pada 27 Juni 2013 dari <http://jurnalhukum.blogspot.com/2007/05/outsourcing-dan-tenaga-kerja.html>.

dapat menghemat pengeluaran dalam membiayai sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan.¹⁰

Dalam kaitan itulah dapat dimengerti bahwa kalau kemudian muncul kecenderungan *outsourcing*, yaitu memborongkan satu bagian atau beberapa bagian kegiatan perusahaan yang tadinya dikelola sendiri kepada perusahaan lain yang kemudian disebut perusahaan penerima pekerjaan.¹¹

Kebijakan ini tentu saja sangat berdampak bagi para pekerja yang bekerja dengan sistem kontrak (*outsourcing*) tersebut. Meskipun terlihat menguntungkan bagi kepentingan perusahaan, namun timbul berbagai masalah dilapangan. seperti keadilan dalam pengupahan. Dalam praktik, buruh yang sudah bekerja bertahun-tahun diupah sesuai dengan standar upah minimum, meskipun perusahaan pemberi pekerjaan telah memberi upah yang jauh lebih besar. Namun karena perusahaan penyedia jasa buruh/pekerja juga mengambil keuntungan, upah yang dibayarkan masih tetap rendah.

Permasalahan lain yang juga sering terjadi adalah seringkali bahwa pekerja yang dipekerjakan dengan sistem *outsourcing* akan menutup peluangnya untuk menjadi pekerja tetap di perusahaan pemberi kerja, yang otomatis juga menutup jenjang karir pekerja tersebut, yang tentu saja berpengaruh terhadap kesejahteraan yang akan diterima.

Pabrik Kelapa Sawit Sinar Siak Dian Permai merupakan salah satu di antara badan usaha yang mengadopsi sistem *outsourcing* tersebut. Perusahaan ini berlokasi di jalan Lintas Timur km 32 Desa Muda Setia, Kecamatan Bandar

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Adrian Sutedi, *Hukum Perburuhan*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2009), Cet. Ke-1, hal. 219.

Seikiang, Kabupaten Pelalawan. Sebagai pihak pemberi kerja, perusahaan mendatangkan tenaga kerja dari pihak penyalur. Dalam hal ini manajemen perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Eka Mandiri Sejahtera. Perjanjian kerjasama ini di mulai pada tahun 2007 dan berlangsung sampai saat ini¹²

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan peninjauan langsung dalam bentuk laporan dengan judul “**MEKANISME SISTEM *OUTSOURCING* MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**” (Studi Kasus Kerjasama Pabrik Kelapa Sawit Sinar Siak Dian Permai Desa Muda Setia Kecamatan Bandar Seikiang Kabupaten Pelalawan Dengan PT Eka Mandiri Sejahtera Pekanbaru).

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis memberikan batasan permasalahan penelitian ini pada: “Mekanisme Sistem *Outsourcing* Menurut Perspektif Ekonomi Islam”

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme sistem *outsourcing* di Pabrik Kelapa Sawit Sinar Siak Dian Permai?
2. Bagaimana permasalahan dalam pelaksanaan *outsourcing* di Pabrik Kelapa Sawit Sinar Siak Dian Permai?

¹² Suyatno, Kepala Tata Usaha (KTU) Perusahaan Kelapa Sawit Sinar Siak Dian Permai, *Wawancara*, Desa Muda Setia, 08 Februari 2014.

3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan *outsourcing* di Pabrik Kelapa Sawit Sinar Siak Dian Permai?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui mekanisme sistem *outsourcing* di suatu perusahaan.
 - b. Untuk mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan *outsourcing*.
 - c. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap pelaksanaan *outsourcing* tersebut.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Penelitian ini pada prinsipnya bermanfaat bagi penulis dalam hal mengaplikasikan teori-teori yang penulis dapatkan di bangku kuliah.
 - b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya khazanah, intelektualitas, juga dapat dijadikan bahan informasi dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.
 - c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program S1 pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Pabrik Kelapa Sawit Sinar Siak Dian Permai Desa Muda Setia Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

2. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pekerja *outsourcing* Pabrik Kelapa Sawit Sinar Siak Dian Permai.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah mekanisme sistem *outsourcing* menurut perspektif ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja *outsourcing* Pabrik Kelapa Sawit Sinar Siak Dian Permai Desa Muda Setia Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 12 orang.

Karna jumlah populasi yang sedikit maka penulis bermaksud untuk menjadikan seluruh populasi menjadi sampel.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang secara langsung diambil dari pekerja *outsourcing* Pabrik Kelapa Sawit Desa Muda Setia Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

b. Data Skunder

Data Skunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku ataupun referensi lainnya yang memiliki relevansi dengan pembahasan yang penulis teliti pada saat ini

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Observasi yaitu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan mengamati gejala dan fenomena yang terjadi di lapangan.
- b. Wawancara yaitu bertanya langsung kepada pimpinan dan pekerja *outsourcing* Pabrik Kelapa Sawit Sinar Siak Dian Permai Desa Muda Setia Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.
- c. Angket yaitu dengan cara membuat pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan penelitian yang diajukan pada sumbernya.
- d. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan memanfaatkan data yang ada di instansi yang berkaitan dengan penelitian, berupa dokumen-dokumen resmi selama periode yang telah ditentukan sehingga akan diperoleh data yang *relevan* dan *objektif*.

6. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisa *deskriptif kualitatif*. Yaitu, menganalisa data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara suatu data dengan data yang lainnya. Sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

7. Metode penulisan

- a. Metode *Deskriptif*, yaitu mengumpulkan data dan keterangan kemudian dianalisa hingga disusun sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian ini.

- b. Metode *Deduktif*, yaitu menarik kesimpulan dari yang khusus kepada yang umum.
- c. Metode *Induktif*, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.

G. Sistematika Penulisan

- Bab I: Merupakan Bab Pendahuluan Yang Berisikan Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II: Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian Yang Berisikan Profil Pabrik Kelapa Sawit Siak Dian Permai, dan Profil PT Eka Mandiri Sejahtera.
- Bab III: Tinjauan Umum Tentang *Outsourcing* Yang Terdiri Dari Sejarah *Outsourcing*, Pengertian dan Tujuan *Outsourcing*, Tipe-tipe *Outsourcing*, Sumber Hukum *Outsourcing*, Alasan-alasan Melakukan *Outsourcing*. Sistem *Outsourcing* Dalam Ekonomi Islam, Prinsip Ketenagakerjaan Dalam Islam, dan Kontrak Kerja (*Ijaratul Ajir*) Dalam Islam.
- Bab IV: Dalam Bab Ini Penulis Akan Menjelaskan Mekanisme Sistem *Outsourcing*, Permasalahan Dalam Pelaksanaan *Outsourcing* dan Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pelaksanaan *Outsourcing*.
- Bab V: Bab Ini Menguraikan Tentang Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka